

**IEFF**

02.03.2023

**DITERIMA**

Juni 2023

**DIREVISI**

Juli 2023

**DISETUJUI**


Agustus 2023

**INDEKSASI**

Google Scholar

**PENULIS****KORESPONDENSI**

Shofi Aliifah

 Shof\_ff@student.ub.ac.id Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Brawijaya  
Indonesia

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK REKSADANA SYARIAH DI APLIKASI BIBIT

**Shofi Aliifah**

Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Indonesia

**Abstract:** *Both in terms of quantity and NAV based on the OJK report as of August 2022, the level of sharia mutual funds is still relatively low in comparison to conventional mutual funds. According to KSEI data as of June 2022, investors primarily belong to the millennial and Z generations. This is a result of how convenient financial technology has made investing, and one of Indonesia's most well-known investment businesses is Bibit. This study aims to identify the elements that millennial and Z generations use to decide whether to buy sharia mutual fund products using the Bibit application. In this quantitative study, 96 individuals who have acquired Islamic mutual fund products range in age from 17 to 40. According to the findings of logistic regression research, financial capability, returns, and Islamic financial literacy simultaneously have an impact on consumers' purchasing decisions. Partially, Islamic financial literacy and ability have no discernible impact, whereas return has a positive and significant impact. As a result, it is known that return is the primary factor in millennial and Z generations' decisions to purchase Islamic mutual fund products through the Bibit application.*

**Keywords:** *Buying Decision; Sharia Mutual Funds; Islamic Financial Literacy; Return; Financial Ability; Bibit*

**Abstrak:** Tingkat reksadana syariah masih tergolong kecil dibandingkan dengan reksadana konvensional, baik dari segi jumlah maupun NAB berdasarkan laporan OJK per Agustus 2022. Berdasarkan data KSEI per Juni 2022, generasi milenial dan Z mendominasi jumlah investor secara keseluruhan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kemudahan berinvestasi melalui financial technology dan salah satu startup investasi terpopuler di Indonesia adalah Bibit. Mengetahui beberapa faktor yang memengaruhi keputusan generasi milenial dan Z untuk membeli produk reksadana syariah di aplikasi Bibit menjadi tujuan penelitian ini. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan sampel 96 orang yang berusia 17-40 tahun dan pernah melakukan pembelian produk reksadana syariah. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik, ditemukan bahwa keputusan pembelian dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah, return, dan kemampuan finansial secara bersamaan. Secara parsial, literasi keuangan syariah dan kemampuan finansial tidak berpengaruh signifikan, sedangkan return berpengaruh positif dan signifikan sehingga diketahui bahwa return sebagai faktor utama pada pengambilan keputusan pembelian produk reksadana syariah di aplikasi Bibit pada generasi milenial dan Z.

**Kata kunci:** Keputusan Pembelian; Reksadana Syariah; Literasi Keuangan Syariah; Return; Kemampuan Finansial; Bibit

**Cite this as:** Aliifah, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Pembelian Produk Reksadana Syariah Di Aplikasi Bibit. *Islamic Economics and Finance in Focus*. Volume 2, Number 3, Pages 439-454. Universitas Brawijaya. DOI: <http://dx.doi.org/10.21776/ieff.2023.02.03.06>.

## PENDAHULUAN

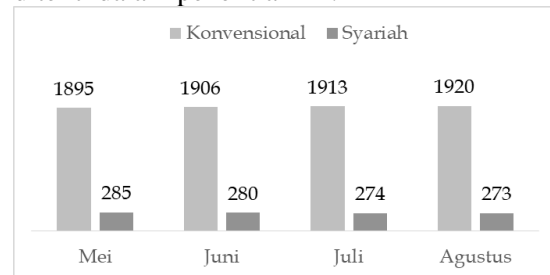
Investasi merupakan bentuk kegiatan berupa penempatan dana dalam satu atau beberapa jenis aset selama periode yang ditentukan untuk menghasilkan pendapatan dan meningkatkan nilai investasi (Hidayati, 2017). Dalam hal ini, memperoleh keuntungan menjadi alasan utama dalam berinvestasi sehingga perlu meminimalisir kerugian dengan memahami sepenuhnya terkait investasi diantaranya teknologi keuangan yang memfasilitasi dan mempercepat investasi (Tumewu, 2019).

Berdasarkan laporan e-conomy sea 2021, diketahui bahwa aktivitas transaksi investasi meningkat di paruh pertama tahun 2021 dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya. Transaksi investasi pada paruh pertama tahun 2021 mencapai 4.7 miliar dollar. Melalui hal tersebut, Indonesia dijadikan sebagai tujuan investasi terpopuler di Asia Tenggara. Adapun peningkatan pada sektor penunjang ekonomi yang menjadikan modal global tetap masuk ke pasar Indonesia, terkhusus pada peningkatan penggunaan layanan digital akibat pandemi COVID-19. Misalnya, *financial technology*. Masuknya beberapa perusahaan besar teknologi regional ke bursa saham Indonesia, menjadikan Bursa Efek Indonesia memimpin perkembangan ini (Bain&Company et al., 2021). Sejak masa pandemi COVID-19, pasar modal berbasis *fintech* memiliki perkembangan yang pesat. Investor pasar modal tercatat sebanyak 3.39 juta dan *fintech* memiliki kontribusi besar dengan angka 49.75% (Putri, 2022).

Sejalan dengan hal tersebut, pasar modal syariah juga mengalami peningkatan permintaan. Hal tersebut ditandai dengan adanya tren positif pada saham syariah yang bertambah setiap tahun (Rizaty, 2022). Pada tahun 2024 ditargetkan Indonesia menjadi hub ekonomi syariah melalui pengembangan pasar modal syariah berdasarkan informasi Inarno Djajadi sebagai Kepala Eksekutif Pasar Modal OJK (Alamsyah, 2022).

Dari segi sistem, pasar modal syariah mirip dengan konvensional secara umum. Di sisi lain, pasar modal syariah mempunyai ciri khusus yaitu persyaratan produk dan metode transaksinya harus mengikuti syariat Islam (Fadilla, 2018). Pasar modal syariah menerima beragam produk diantaranya saham, obligasi,

dan reksa dana syariah (Faozan, 2013). Reksadana syariah menjadi salah satu yang diteliti dalam penelitian ini.



**Gambar 1. Grafik Perbandingan Jumlah Reksadana Bulan Mei-Agustus 2022 (Sumber: Ojk, 2022)**

Berdasarkan laporan OJK per Agustus 2022 (OJK, 2022), diketahui bahwa produk reksadana syariah masih kalah dibandingkan dengan produk reksa dana konvensional. Hal tersebut dapat dilihat bahwa reksadana konvensional cenderung mengalami kenaikan yang lebih besar dibandingkan reksadana syariah. Dibandingkan dengan laporan bulan Juli 2022, jumlah reksadana syariah per Agustus 2022 menurun menjadi 273, sedangkan reksadana konvensional meningkat hingga 1920. Besarnya perbandingan jumlah reksadana tersebut membuktikan bahwa masyarakat lebih memilih untuk menginvestasikan dananya di reksadana konvensional dibandingkan reksadana syariah. Reksadana syariah memiliki kinerja yang lebih buruk dari sisi Nilai Aktiva Bersih (NAB) sejak Mei 2021 dengan nilai aktiva sebesar 42,668.70, sedangkan reksadana konvensional terus meningkat setiap tahun termasuk di awal era pasca COVID (Anshori et al., 2022). Indonesia seharusnya menghadirkan peluang yang signifikan bagi pasar modal syariah sebagai negara dengan penduduk mayoritas muslim. Namun kenyataannya, upaya optimalisasi pasar modal syariah di Indonesia masih rendah.

Rian Wisnu Murti, Direktur Syariah Unit Eastspring Investment, menyatakan rendahnya literasi dan inklusi seputar reksadana syariah menjadi kendala utama perkembangan industri reksadana syariah (Dirgantara, 2022). Hasil survei OJK menunjukkan hanya 8.39% masyarakat yang melek literasi keuangan syariah pada tahun 2019 (Ramadhani & Cahyono, 2020). Dalam

hal ini, literasi keuangan menjadi pondasi penting yang sangat diperlukan guna meminimalisir masalah keuangan dan menjadi dasar bagi individu dalam mengambil keputusan rencana keuangan. Selain literasi keuangan syariah, kemampuan finansial juga berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, semakin tinggi tingkat pendapatan, maka manajemen keuangan akan semakin baik dalam mempertimbangkan risiko jika diiringi dengan pengalaman yang dimiliki (Landang et al., 2021). Di sisi lain, *return* juga menjadi pengaruh dalam pengambilan keputusan pembelian reksadana syariah sebab menjadi salah satu tujuan investor dalam memperoleh keuntungan (Bukhari et al., 2022).

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), gen Z dan milenial mendominasi pertumbuhan jumlah investor dengan angka 59.72% dari jumlah investor secara keseluruhan per Juni 2022. Di sisi lain, mayoritas investor berprofesi sebagai pegawai (swasta, negeri, guru) dengan tingkat 32.62%. Dari segi penghasilan, mayoritas investor adalah yang memiliki pendapatan Rp10.000.000-Rp100.000.000 dengan persentase 49.99% (KSEI, 2022). Eddy Junarsin, pengamat perbankan, keuangan, dan investasi Universitas Gajah Mada, meningkatnya generasi muda yang mulai berinvestasi merupakan suatu hal yang sangat baik. Mayoritas generasi muda tidak hanya menempatkan uangnya di deposito, tetapi juga melalui investasi (Caesaria, 2022). Hal tersebut dibuktikan dengan data investor yang ada bahwa tren investor terjadi peningkatan. Salah satu sebab peningkatan tersebut adalah semakin mudahnya berinvestasi melalui layanan investasi yang berupa *financial technology*. Adapun salah satu inovasi yang mempermudah pengguna dalam melakukan seleksi kualitas reksa dana sesuai profil risiko investor yaitu Robo Advisor.

Berdasarkan survei Daily Social, diketahui bahwa sebanyak 90 responden mengaku mengetahui aplikasi Bibit. Melalui hal tersebut, Bibit menjadi startup investasi terpopuler di Indonesia (Pahlevi, 2022). Adapun beberapa prestasi Bibit lainnya diantaranya Bibit ditetapkan sebagai “The Best Fintech Company” pada ajang CNBC Awards Tahun 2021 (Gunawan & Syahputra, 2021). Bibit merupakan salah satu *fintech* Agen

Penjual Efek Reksa Dana (APERD) terbesar dengan tingkat kontribusi sebesar 66.76% dari jumlah SID keseluruhan pada tahun 2021 (Subagja et al., 2023). Berdasarkan *DS Innovate Fintech Report 2021*, Bibit diunduh lebih dari 5 juta pengguna dan terdapat lebih dari 2 juta investor pada akhir kuartal dua tahun 2021. Bibit juga memiliki tingkat *total awareness* tertinggi dibandingkan aplikasi investasi lainnya dengan angka 84.2% dan telah menyebar di 500 dari 514 kota di Indonesia (DailySocial, 2021). Adapun total dana kelolaan investasi di Bibit sebanyak Rp13.6 miliar pada tahun 2021 (Azikin et al., 2023). Banyaknya fitur di aplikasi Bibit yang memberi kemudahan bagi penggunaannya dalam berinvestasi. Fitur Bibit syariah yang dapat dipilih untuk menampilkan reksadana yang berpegang pada prinsip syariah merupakan salah satu fitur terbaik aplikasi ini.

Menurut penelitian (Ramadhani & Cahyono, 2020), rencana investasi di pasar modal syariah secara signifikan dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang tentang keuangan syariah. Ditemukan melalui penelitian (Bukhari et al., 2022), bahwa *return* berpengaruh pada keputusan investasi. Ditemukan juga bahwa tidak ada hubungan signifikan antara *return* dengan minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah (Wulandari et al., 2020). Pada penelitian (Puspita Sari & Azzafira, 2021), minat investasi calon nasabah dipengaruhi oleh pendapatan. Berlawanan dengan penelitian (Bakhri, 2018), ditemukan bahwa mahasiswa tidak dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dalam berinvestasi. Melalui hal tersebut, penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya dan menggunakan fenomena dan informasi terkini. Kemudian, penelitian ini ingin mengkonfirmasi keterbatasan penelitian sebelumnya. Dengan demikian, pemilihan variabel disesuaikan dengan kejadian saat ini. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini ingin membuktikan apakah literasi keuangan syariah, *return*, dan kemampuan finansial berpengaruh terhadap keputusan pembelian reksadana syariah di aplikasi Bibit pada generasi milenial dan Z. Melalui hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, *return*, dan kemampuan finansial terhadap pembelian

produk reksa dana syariah di aplikasi Bibit pada generasi milenial dan Z.

## KAJIAN PUSTAKA

### Perilaku Konsumen

Teori perilaku konsumen menguraikan terkait cara individu terhadap pendapatannya mencapai utilitas sesuai dengan harapan melalui pembelian beragam produk. Adapun dua pendekatan teori perilaku konsumen, diantaranya *marginal utility* dan *indifference curve*. Berdasarkan prinsip, terdapat dua perbedaan kepuasan, diantaranya *total utility* dan *marginal utility*. Pada *total utility*, pengonsumsi berbagai produk tertentu menghasilkan jumlah total kepuasan. Pada *marginal utility*, penambahan satu unit tertentu mengakibatkan penambahan kepuasan. Berdasarkan prinsipnya, *indifference curve* menyatakan bahwa kepuasan tidak bisa dihitung, tetapi dilihat melalui perbandingan berbagai kemungkinan jumlah konsumsi produk. *Indifference curve* diartikan sebagai kurva yang mengilustrasikan kombinasi barang yang menghasilkan kepuasan sama besar (Goenadhi & Nobaiti, 2017). Berdasarkan *Planned Behavior Theory* yang dikemukakan oleh Ajzen, terdapat alasan yang memengaruhi niat berperilaku antara lain norma subjektif, sikap, dan kontrol perilaku persepsi (Seni & Ratnadi, 2017).

Menurut Monzer Kahf, perilaku konsumen dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya 1) faktor endogenus; seperti harga produk dan ketersediaan barang substitusi dan komplementer di pasar, 2) faktor ekosogus; seperti agama, legalitas, kebudayaan, teknologi, penghasilan, selera, dan kesehatan lingkungan. Kahf berpendapat bahwa alternatif yang sesuai dengan nilai islam adalah rasionalisme Islam. Adapun beberapa unsur dasar rasionalisme Islam, diantaranya konsep sukses, harta, skala waktu perilaku konsumen, egoisme dan altruisme. Seorang muslim mendistribusikan kekayaannya secara seimbang ke dalam konsumsi hidup, kebajikan, dan tabungan dengan tujuan mencapai *falah* (Ubaidillah, 2018).

### Preferensi Konsumen

Preferensi terbentuk melalui pola pikir atas dasar pengalaman konsumen sebelumnya. Artinya, konsumen akan selalu memakai suatu

produk apabila terdapat kecocokan dan kepuasan terhadap produk tersebut. Adanya persepsi yang telah merekat tersebut akan membentuk preferensi (V. K. Hermawan & Paramita, 2020). Penggunaan teori preferensi dapat diimplementasikan dalam menganalisis kepuasan konsumen, misalnya individu hendak memutuskan pilihan alternatif jika ingin memakai suatu produk dalam sumber daya terbatas agar dapat mengoptimalkan utilitas. Pengukuran preferensi konsumen dapat dilakukan melalui tingkat kegunaan dan kepentingan terhadap atribut produk. Adanya atribut tersebut menciptakan daya tarik yang mampu menarik konsumen. Selain itu, cerminan perilaku konsumen pada penggunaan produk juga dapat dilihat melalui penilaian konsumen pada produk (Rahardi & Wiliasih, 2016).

### Investasi

Investasi melibatkan pembelian modal saat ini dengan harapan memperoleh pendapatan di masa depan. Keynes dalam bukunya menjelaskan terkait teori permintaan investasi atau konsep efisiensi marginal kapital. Konsep efisiensi marginal kapital dapat diartikan sebagai pendapatan bersih yang diharapkan dari belanja modal (Lubis & Zulam, 2017).

Dalam ajaran Islam, berinvestasi hendak sesuai dengan syariat Islam agar berguna untuk dunia maupun akhirat. Dalam konsep Islam, pemilik mutlak semua harta adalah Allah, sedangkan manusia hanya sebagai pengembal amanah dan mengusahakan agar lebih bermanfaat. Oleh karena itu, Islam menganjurkan manusia untuk berinvestasi (Hayati, 2016). Adapun perbedaan mendasar antara investasi syariah dengan konvensional ialah prosedur penyaringan yang digunakan untuk membangun portofolio. Hal ini berimplikasi pada adanya transaksi yang diperbolehkan dalam Islam setelah melewati proses evaluasi terhadap lembaga dan instrumen. Proses penyaringan dilaksanakan melalui pembersihan pendapatan yang diduga berasal dari operasi haram dengan cara *charity* (Suprawan, 2018). Seorang Muslim yang berinvestasi sesuai dengan syariat tidak hanya memperoleh keuntungan materi, tetapi juga kepuasan *batiniyah* sebab telah melakukan

kewajiban sesuai anjuran Islam (Hasan & Harahap, 2021).

### Literasi Keuangan Syariah

Djuwita dan Yusuf (2018) berpendapat bahwa literasi keuangan syariah merupakan pengembangan dari literasi keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Terdapat beberapa aspek keuangan dari literasi keuangan syariah, diantaranya manajemen finansial, rencana keuangan, dan bantuan sosial (Salim et al., 2022). Sasaran literasi keuangan syariah diantaranya memungkinkan masyarakat secara umum dan khususnya konsumen mendapatkan pemahaman terkait manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban, serta memiliki kepercayaan bahwa layanan dan produk keuangan yang ditentukan dapat menaikkan kesejahteraan yang halal dan untung (Nasution & AK, 2019). Menurut Herdianti & Utama, ilmu keuangan bisa memberikan pengaruh apabila menentukan keuangan masa depan secara keseluruhan mencakup manajemen dan pemanfaatan keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan bukan menjadi satu-satunya faktor yang hendak dipertimbangkan (Puspitasari et al., 2021). Menurut OECD/INFE, keputusan individu dalam bertindak akan dipengaruhi oleh sikap, bahkan ketika individu tersebut mempunyai ilmu dan keahlian yang cukup sehingga dalam merancang keputusan keuangan yang baik diperlukan kombinasi pengetahuan, kesadaran, keterampilan, sikap, dan perilaku agar dapat mewujudkan keuangan individu yang sejahtera (OECD, 2016).

### Return

*Return* diartikan sebagai keuntungan yang diharapkan di masa mendatang yang diperoleh dari investasi sebelumnya. *Return* merupakan salah satu kriteria yang dipastikan dan dievaluasi dalam berinvestasi saat investor

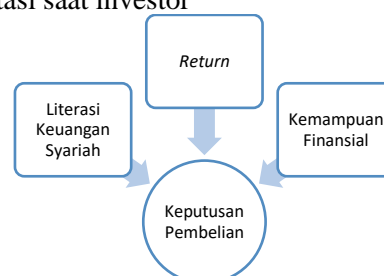
menentukan pilihan untuk menanamkan modalnya (Annisa et al., 2021).

Adapun dua kategori *return*, diantaranya *realized* dan *expected return*. *Realized return* yaitu pengembalian yang dihitung berdasarkan data historis, sedangkan *expected return* yaitu pengembalian yang diharapkan investor akan didapatkan di masa mendatang. *Return* dihasilkan dari *capital gain* dan *Yield*. *Capital gain* yaitu perolehan keuntungan investor melalui selisih antara harga jual dengan harga beli. Keuntungan tersebut diperoleh dengan pembelian saham ketika harga naik dan dijual saat naik. *Yield* adalah perolehan keuntungan investor melalui pendapatan berupa dividen yang diberi secara periodik (Bustami et al., 2021).

### Kemampuan Finansial

Kemampuan finansial dapat diartikan sebagai kapasitas individu dalam pemecahan masalah atau pengelolaan keuangan dan mengacu pada *economic situation* yang akan memberikan pengaruh dalam mengambil keputusan tertentu (Liliana & Mayasari, 2019). Menurut Oteng (dalam (Asrifah et al., 2022) , kemampuan finansial diartikan sebagai keahlian pemahaman terkait cara kerja uang pada keseharian sehingga membutuhkan informasi dan adanya ide serta keterampilan dalam pembuatan keputusan yang rasional terkait finansial seseorang. Para ekonom menggunakan teori konsumsi keputusan antar waktu dari Irving Fisher untuk meninjau pertimbangan seseorang dalam konsumsi saat ini maupun masa depan. Dalam hal ini akan ditentukan banyaknya pendapatan yang dipakai untuk konsumsi dan tabungan karena adanya batasan anggaran seseorang (Sutejo, 2021).

### Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian

### Pengembangan Hipotesis

Pengertian literasi keuangan syariah secara konseptual ialah suatu keahlian individu dalam pengelolaan sumber daya finansial yang sesuai syariat melalui pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Rahim et al., 2016). Penelitian Arief, Devi & Maulana menemukan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang searah terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi (R. Maulana et al., 2022). Didukung juga dengan penelitian Damanik, Hartarto & Hasibuan bahwa pemahaman investasi menjadi faktor yang dominan pada mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pasar modal syariah (Annisa et al., 2021). Hal tersebut mengarah pada hipotesis berikut.

H1 : Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian produk reksadana syariah di aplikasi Bibit pada generasi milenial dan Z.

Return adalah perolehan investor yang diperoleh dari investasi. *Return* semakin baik apabila tingkat *return* semakin tinggi. Hal tersebut diartikan bahwa investor mendapat keuntungan saat investasi sehingga menjadi motivasi bagi individu dalam pengambilan keputusan investasi (Bukhari et al., 2022). Kemudian, pada penelitian Syafa'ah dan Aeni membuktikan bahwa keputusan mahasiswa untuk investasi reksadana syariah dipengaruhi secara signifikan positif oleh *return* (Aeni & Syafa'ah, 2020). Melalui hal tersebut, hipotesis dirumuskan sebagai berikut.

H2 : *Return* berpengaruh positif pada keputusan pembelian produk reksadana syariah di aplikasi Bibit pada generasi milenial dan Z.

Kemampuan finansial ialah kapasitas individu untuk mengelola keuangan, baik yang diperoleh melalui upah ataupun uang saku dan mengacu terhadap situasi ekonomi individu yang akan memberikan pengaruh terhadap keputusan pembelian suatu produk (Asrifah et al., 2022). Kondisi ekonomi suatu investor dilihat berdasarkan *personal financial needs* seperti uang saku, keuangan pribadi, dan keuangan keluarga dalam mendukung investasi (Bakhri, 2018). Pada penelitian Adiningtyas & Hakim, ditemukan bahwa minat mahasiswa terhadap investasi pasar modal syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh uang saku (Adiningtyas &

Hakim, 2022). Berdasarkan penelitian sebelumnya, perumusan hipotesis sebagai berikut.

H3 : Kemampuan finansial berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian produk reksadana syariah di aplikasi Bibit pada generasi milenial dan Z.

### METODE

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian kuantitatif, paradigma teori digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam penemuan masalah penelitian, konsep, prosedur, hipotesis, dan alat analisis data (I. Hermawan, 2019).

#### Populasi dan Sampel

Generasi milenial dan Z menjadi populasi pada penelitian ini. Berdasarkan pertimbangan peneliti, *purposive sampling* menjadi teknik pengambilan sampel yang dipilih pada penelitian ini. Riset ini menggunakan teori Roscoe untuk menentukan jumlah sampel. Teori tersebut menjelaskan bahwa ukuran sampel minimum adalah 10 kali jumlah variabel yang diteliti. Jumlah variabel penelitian ini ada 4, maka perhitungannya adalah  $10 \times 4 = 40$  sampel. Berikut kriteria yang digunakan untuk memilih responden sebagai sampel penelitian ini.

- Generasi milenial dan Z yang berusia 17-40 tahun
- Pernah membeli produk reksadana syariah

#### Metode Pengumpulan Data

Kuesioner yang terdiri dari serangkaian pertanyaan menggunakan *Google Form* dan pengukuran variabel skala likert dengan kisaran skor 1 sampai 5 digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Skor kemudian dikonversi dari data ordinal ke interval dengan *Metode Successive Interval (MSI)*. Kuesioner tersebut disebar ke berbagai media sosial seperti Instagram, Whatsapp, Telegram, Twitter, Tiktok, dan Website kudata.id. Oleh karena itu, data primer menjadi sumber informasi yang digunakan pada penelitian ini.

## Metode Analisis Data

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Nilai koefisien relasi ( $r$ ) yang diperoleh dari pengujian setiap butir instrumen penelitian digunakan untuk mengukur validitas. Suatu instrumen dikatakan valid ketika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Salah satu teknik untuk menunjukkan ketepatan dan konsistensi pengukuran dalam model penelitian adalah uji reliabilitas. Suatu instrumen lulus uji reliabilitas dan dianggap reliabel apabila *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ )  $>0.6$  (Prasasti & Ekawaty, 2022).

### Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik ialah metode statistik guna menguji keterkaitan antara variabel independen dengan dependen yang bersifat dikotomi. Penelitian ini menggunakan jenis regresi logistik biner sebab terdapat dua kategori nilai pada variabel dependennya. Beberapa tahapan pada analisis regresi logistik diantaranya uji kelayakan model regresi, keseluruhan model, *goodness of fit*, signifikansi simultan, dan signifikansi individual (Prasasti & Ekawaty, 2022). Adapun model regresi penelitian sebagai berikut.

$$Y = \ln \left( \frac{P}{1-P} \right) = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan pembelian

P : Probabilitas

X1 : Literasi keuangan syariah

X2 : *Return*

X3 : Kemampuan finansial

B1- $\beta$ 3 : Koefisien regresi

e : Galat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Responden yang dianalisis pada penelitian ini sebanyak 96 orang dan dikelompokkan menjadi beberapa kategori, diantaranya jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, pendapatan per bulan, tabungan, pengalaman menggunakan aplikasi Bibit, dan domisili.

Penelitian ini didominasi oleh responden perempuan dengan jumlah 56 orang (58.33%). Dari segi usia, kelompok usia 17-24 tahun mendominasi responden penelitian ini dengan jumlah 82 orang (85.42%). Dari segi pekerjaan, mahasiswa mendominasi sebanyak 66 orang (68.75%). Kemudian, responden yang memiliki pendapatan Rp1.000.000-Rp5.000.000 per bulan mendominasi penelitian ini dengan jumlah 46 orang (47.92%). Berdasarkan jumlah tabungan, mayoritas responden penelitian ini memiliki tabungan kurang dari Rp1.000.000 dengan jumlah 43 orang (44.79%). Adapun mayoritas responden penelitian ini memiliki pengalaman membeli reksadana syariah di aplikasi Bibit selama kurang dari 1 tahun dan 1-2 tahun dengan jumlah masing-masing 38 orang (39.58%). Dari segi domisili, mayoritas responden penelitian ini berdomisili di Pulau Jawa dengan jumlah 79 orang (82.29%).

### Hasil Analisis Data

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item	R tabel	R Hitung	Sig.	Keterangan
X1_1	0.199	0.669	0.000	Valid
X1_2	0.199	0.645	0.000	Valid
X1_3	0.199	0.658	0.000	Valid
X1_4	0.199	0.777	0.000	Valid
X1_5	0.199	0.663	0.000	Valid
X1_6	0.199	0.711	0.000	Valid

<b>X1_7</b>	0.199	0.598	0.000	Valid
<b>X1_8</b>	0.199	0.622	0.000	Valid
<b>X2_1</b>	0.199	0.784	0.000	Valid
<b>X2_2</b>	0.199	0.804	0.000	Valid
<b>X2_3</b>	0.199	0.696	0.000	Valid
<b>X2_4</b>	0.199	0.680	0.000	Valid
<b>X2_5</b>	0.199	0.796	0.000	Valid
<b>X2_6</b>	0.199	0.771	0.000	Valid
<b>X3_1</b>	0.199	0.867	0.000	Valid
<b>X3_2</b>	0.199	0.846	0.000	Valid
<b>X3_3</b>	0.199	0.821	0.000	Valid
<b>X3_4</b>	0.199	0.762	0.000	Valid
<b>X3_5</b>	0.199	0.702	0.000	Valid
<b>X3_6</b>	0.199	0.783	0.000	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer (2023)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, return, dan kemampuan finansial mempunyai nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel berdasarkan uji signifikansi 0.05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap item tersebut valid.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Reliabilitas	N	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	96	0.822	Reliabel
X2	96	0.848	Reliabel
X3	96	0.886	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel tersebut, nilai Cronbach's Alpha dari variabel literasi keuangan syariah, *return*, dan kemampuan finansial lebih besar dari batas (0.6). Dengan demikian, disimpulkan bahwa jawaban responden dari pertanyaan setiap variabel dikatakan reliabel dan bisa dipakai untuk analisis berikutnya.

### Uji Kelayakan Model

Hasil uji Hosmer-Lemeshow digunakan untuk mengetahui kelayakan dari hasil model regresi logistik. Hasil pengujian ditunjukkan pada gambar berikut.

**Tabel 3. Hosmer-Lemeshow Test**

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	1.116	8	0.997

Sumber: Hasil Pengolahan Spss, 2023



Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa model regresi sesuai dengan data pengamatan karena nilai Chi-square sebesar 1.116 dengan nilai Sig. 0.997 (>0.05). Artinya, model regresi logistik ini layak dipakai pada tahap berikutnya.

**Uji Keseluruhan Model**

**Tabel 4. Perbandingan Nilai -2ll Awal Dan Akhir**

-2LL	Nilai
Awal (Blok0)	50.135
Akhir (Blok1)	25.460

Sumber: Pengolahan Data Primer (2023)

Dari hasil diatas, diketahui bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data karena nilai -2LL sebesar 50.135 dan mengalami penurunan setelah variabel independen dimasukkan menjadi sebesar 25.460.

**Goodness of Fit (R2)**

Nagelkerke R square yang mengukur koefisien determinasi yang digunakan pada analisis regresi logistik dan dapat divisualisasikan sebagai berikut.

**Tabel 5. Uji Goodness Of Fit**

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	26.460 <sup>a</sup>	0.219	0.537

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than 0.001.

Sumber: Hasil Pengolahan Spss, 2023

**Tabel 7. Uji Signifikansi Individual**

Variables in the Equation							
Step 1*		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
	literasi keuangan syariah	0.065	0.138	0.223	1	0.636	1.068
	return	0.758	0.293	6.688	1	0.010	2.134
	kemampuan finansial	-0.118	0.154	0.589	1	0.443	0.889
	constant	-9.155	4.727	3.751	1	0.053	0.000

a. Variable(s) entered on step 1: literasi keuangan syariah, return, kemampuan finansial.

Sumber: Hasil Pengolahan Spss, 2023

$$Y = \ln \left( \frac{P}{1-P} \right) = -9.155 + 0.065X_1 + 0.758X_2 - 0.118X_3 + e$$

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa model regresi terbentuk sebagai berikut.

- a. Literasi keuangan syariah (X1) secara individual tidak memengaruhi

Nilai Pseudo R-square digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai pseudo R-square mencakup nilai Cox & Snell R Square dan Nagelkerke R Square. Berdasarkan gambar 3, diketahui nilai Nagelkerke R Square sebesar 0.537 dan Cox & Snell R Square sebesar 0.219. Artinya, variabel independen (literasi keuangan syariah, *return*, dan kemampuan finansial) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (keputusan pembelian) sebesar 53.7%, sedangkan faktor lain selain yang dimasukkan model penelitian menyumbang sisanya sebesar 46.3%.

**Uji Signifikansi Simultan**

**Tabel 6. Uji Signifikansi Simultan Omnibus Test of Model Coefficients**

Step 1	Step	Chi-square	df	Sig.
	Step	23.675	3	0.000
	Block	23.675	3	0.000
	Model	23.675	3	0.000

Sumber: Hasil Pengolahan Spss, 2023

Berdasarkan hasil uji, Chi-Square bernilai positif yaitu sebesar 23.675 dan Sig. 0.000 (<0.05), menunjukkan bahwa variabel dependen (keputusan pembelian) secara signifikan dipengaruhi oleh variabel independen (literasi keuangan syariah, *return*, dan kemampuan finansial) secara bersamaan.

**Uji Signifikansi Individual**

keputusan pembelian reksadana syariah di Aplikasi Bibit pada generasi milenial dan Z karena memiliki nilai B sebesar 0.065 yang bernilai positif dan nilai Sig. sebesar 0.636 (>0.05).

- b. *Return* (X2) secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian reksadana syariah di Aplikasi Bibit pada generasi milenial dan Z karena nilai B 0.758 yang bernilai positif dan nilai Sig. 0.010 (<0.05). *Return* memiliki *odds ratio* sebesar 2.134 yang artinya semakin baik tingkat *return* akan meningkatkan peluang keputusan pembelian sebanyak 2.134 kali.
- c. Kemampuan finansial (X3) secara individual berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian reksadana syariah di Aplikasi Bibit pada generasi milenial dan Z sebab memiliki nilai B -0.118 yang bernilai negatif dan nilai Sig. sebesar 0.443 (>0.05).

#### **Hubungan antar Variabel X dan Y Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Pembelian Reksadana Syariah di Aplikasi Bibit**

Berdasarkan temuan analisis regresi logistik, keputusan generasi milenial dan Z untuk membeli reksadana syariah di Aplikasi Bibit tidak dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan syariah. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat kemungkinan dari faktor lain yang memengaruhi keputusan pembelian reksadana syariah pada generasi milenial dan Z selain dari literasi keuangan syariah sehingga literasi keuangan syariah tidak menjadi faktor prioritas. Di sisi lain, tingkat pengetahuan individu yang baik tidak bisa dipastikan bahwa individu tersebut akan menerapkan secara langsung pengetahuannya dengan membeli produk reksadana syariah.

Dari segi pekerjaan, responden yang bekerja sebagai *freelance* sebanyak 4 orang (4.17%), guru/dosen sejumlah 1 orang (1.04%), karyawan swasta sejumlah 17 orang (17.71%), mahasiswa sejumlah 66 orang (68.75%), pelajar sejumlah 2 orang (2.08%), PNS sebanyak 3 orang (3.13%), dan belum kerja sebanyak 3 orang (3.13%). Menurut laporan OJK tahun 2019, diketahui bahwa tingkat literasi keuangan syariah tertinggi berdasarkan pendidikan berasal dari klaster perguruan tinggi yaitu sebesar 25.67%. Dari segi pekerjaan, tingkat literasi keuangan syariah tertinggi berasal dari klaster pegawai

dan profesional sebesar 14.66%, sedangkan mahasiswa berada pada urutan kelima dari tujuh klaster dengan persentase 6% (OJK, 2019). Generasi milenial dan post milenial memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan apa yang terjadi saat ini dan suka mencoba-coba serta mempelajari hal baru dengan cepat (Billah, 2019). Berdasarkan POJK No.76/POJK.07/2016, rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia pada akhirnya berdampak pada rendahnya pemanfaatan jasa keuangan (Hakim & Muttaqin, 2020). Ekonomi Islam masih dipandang oleh masyarakat sama saja dengan ekonomi konvensional yang berdampak pada adanya keraguan untuk memanfaatkan produk keuangan syariah. Selain itu, banyaknya miskonsepsi terkait keuangan syariah yang mengakibatkan menurunnya kepercayaan masyarakat (Asna ningsih et al., 2022).

Menurut OECD/INFE, dalam mengambil keputusan yang bijak tidak cukup dengan kemampuan dan pengetahuan, tetapi sikap dan perilaku juga memiliki peran penting. Apabila hanya bergantung pada pengetahuan tanpa suatu tindakan untuk menerapkannya, maka tidak mewujudkan keputusan keuangan yang bijak dan berdampak pada kesejahteraan finansial individu (Puspitasari et al., 2021). Sesuai dengan teori Ajzen yang menyatakan bahwa sikap mampu memengaruhi niat berperilaku yang menghasilkan penolakan atau penerimaan terhadap suatu hal (Seni & Ratnadi, 2017). Oleh karena itu, tingginya literasi keuangan syariah tidak akan menentukan keputusan pembelian reksadana syariah ketika tidak adanya niat berperilaku.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian (Nisa & Zulaika, 2017) dan (Burhanudin et al., 2021), ditemukan bahwa minat investasi tidak dipengaruhi oleh pemahaman dan pengetahuan investasi sehingga dapat diketahui meskipun individu tersebut paham terkait investasi tidak membuat individu tersebut berinvestasi di pasar modal. Kemudian, penelitian (Wijanarko & Rachmawati, 2020) juga menemukan bahwa keputusan pilihan layanan keuangan syariah terhadap literasi keuangan syariah pada mahasiswa berhubungan positif tetapi tidak signifikan. Hal ini disebabkan oleh sikap kritis dan selektif pada mahasiswa dalam pengambilan keputusan terhadap jasa

keuangan. Adapun hal lain yang diperhatikan dalam menentukan produk dan jasa keuangan ialah adanya fitur kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi sehingga literasi keuangan syariah tidak menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan terhadap produk jasa keuangan syariah.

### **Pengaruh *Return* terhadap Keputusan Pembelian Reksadana Syariah di Aplikasi Bibit**

Penelitian ini bahwa *return* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian reksadana syariah di aplikasi Bibit. Artinya, keputusan pembelian reksadana syariah akan meningkat apabila *return* meningkat dan begitu pula sebaliknya. Pada penelitian ini, *return* menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan pembelian pada generasi milenial dan Z. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh karakteristik generasi milenial dan Z yang masih minim pengalaman sehingga sekurangnya *return* menjadi faktor penentu terhadap keputusan investasi mereka (Saputri & Nurwahidin, 2021). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari et al., 2021), (Wahyudi et al., 2021), dan (Aeni & Syafa'ah, 2020) yang menyatakan bahwa *return* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan berinvestasi syariah.

### **Pengaruh Kemampuan finansial terhadap Keputusan Pembelian Reksadana Syariah di Aplikasi Bibit**

Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa kemampuan finansial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian reksadana syariah di aplikasi Bibit. Penelitian ini mendukung penelitian (Asrifah et al., 2022), yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Kemudian, penelitian (Sutejo, 2021) menemukan bahwa pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Dari segi pendapatan per Bulan responden, diketahui bahwa responden dengan pendapatan <Rp1.000.000 sebanyak 44 orang (45.83%), Rp1.000.000 - Rp5.000.000 sebanyak 46 orang (47.92%), Rp5.000.001 -

Rp10.000.000 sebanyak 5 orang (5.21%), Rp10.000.001 - Rp50.000.0000 sebanyak 1 orang (1.04%), dan tidak ada yang berpendapatan lebih dari Rp50.000.000 per bulan. Dari segi tabungan responden, diketahui bahwa responden dengan tabungan <Rp1.000.000 sebanyak 43 orang (44.79%), Rp1.000.000 - Rp5.000.000 sebanyak 32 orang (33.33%), Rp5.000.001 - Rp10.000.000 sebanyak 10 orang (10.42%), Rp10.000.001 - Rp50.000.0000 sebanyak 9 orang (9.38%), dan >Rp.50.000.000 sebanyak 2 orang (2.08%). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dengan pendapatan dan tabungan rendah melakukan pembelian di Aplikasi Bibit. Artinya, semakin rendah kemampuan finansial, maka keputusan pembelian reksadana syariah di aplikasi Bibit pada generasi milenial dan Z semakin baik dan begitu pula sebaliknya. Dalam hal ini, individu tersebut akan lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya agar dapat mencukupi kebutuhan lain. Setiap kalangan dapat memulai berinvestasi melalui Bibit.

Dalam aplikasi Bibit terdapat petunjuk yang rinci dan fitur Robo Advisor yang cocok bagi investor pemula sehingga tidak diperlukan pengalaman investasi sebelumnya (A. Maulana et al., 2022). Selain itu, reksadana syariah dapat dibeli dengan nominal yang relatif rendah mulai dari Rp10.000 melalui aplikasi Bibit. Menurut teori keputusan antar waktu, menjelaskan bahwa mengurangi pengeluaran saat ini akan menghasilkan tingkat konsumsi yang tinggi di masa depan. Adapun faktor lain di luar kemampuan finansial sehingga hasil penelitian ini tidak mendukung teori keputusan antar waktu sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (Sutejo, 2021).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik, dapat disimpulkan bahwa keputusan generasi milenial dan Z untuk membeli produk reksadana syariah melalui aplikasi Bibit dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah, *return*, dan kemampuan finansial sebesar 53.7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Adapun dari ketiga variabel independen tersebut ditemukan bahwa variabel *return* sangat berpengaruh terhadap keputusan pembelian reksadana

syariah di Aplikasi Bibit pada generasi milenial dan Z. Melalui hal tersebut, disimpulkan bahwa generasi milenial dan Z cukup rasional dalam mengambil keputusan investasinya dengan tujuan memperoleh keuntungan dari investasi produk reksadana syariah di aplikasi Bibit.

### Saran

Adapun bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan dan menganalisis variabel pendukung lainnya yang mampu memengaruhi keputusan pembelian reksadana syariah di aplikasi Bibit pada generasi milenial dan Z.

### IMPLIKASI

Penelitian ini dapat digunakan oleh pembuat kebijakan dalam membuat strategi yang tepat untuk memajukan literasi keuangan syariah agar produk keuangan syariah terkhusus pasar modal syariah semakin banyak dimanfaatkan oleh masyarakat.

Dari hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai masukan untuk Bibit agar dapat terus mempertahankan dan meningkatkan imbal hasil yang menarik serta meninjau hal-hal yang memotivasi masyarakat untuk melakukan pembelian reksadana syariah di aplikasi Bibit sehingga konsumen dapat mencapai tujuan investasi yang lebih baik.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman tambahan bagi Bibit dalam membentuk keputusan pembelian. Bibit dapat terus berinovasi dalam peningkatan fitur aplikasi agar semakin mempermudah para investor terkhusus pemula dalam memahami dan memanfaatkan aplikasi. Selain itu, Bibit dapat menawarkan produk reksadana syariah dengan harga yang sesuai agar investor dapat mewujudkan tujuan investasi yang direncanakan dan dapat dibeli oleh setiap kalangan.

### DAFTAR PUSTAKA

Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel

Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474–482. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>

Aeni, N., & Syafa'ah, N. L. (2020). Pengaruh Tingkat Return dan Risk terhadap Keputusan Berinvestasi di Reksadana Syariah. *IHTIYATH Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 4(1), 46–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v4i1.1797>

Agatha, M. (2018). Analisis Pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian Batik Barong Gung Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 27–35. <https://doi.org/10.29100/jupeko.v3i2.866>

Alamsyah, I. E. (2022). Tumbuh Pesat, OJK Dorong Pengembangan Pasar Modal Syariah. *Republika*. <https://www.republika.co.id/berita/rge6sl349/tumbuh-pesat-ojk-dorong-pengembangan-pasar-modal-syariah>

Annisa, S., Damanik, S. N., Hartarto, I., & Hasibuan, R. R. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *VISA: Journal of Visions and Ideas*, 1(2), 159–181. <https://doi.org/10.47467/visa.v1i2.832>

Anshori, A. R., Siti, I., Maulida, R., & Himayasari, N. D. (2022). Analisis Perbandingan Proyeksi Kinerja Reksadana Syariah dan Konvensional Era Postcovid Berdasarkan Nilai Aktiva Bersih. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1455–1462. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4889.1>

Asna ningsih, Suhar, & Hansen Rusliani. (2022). Peran Masyarakat Ekonomi Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Provinsi Jambi. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1(2), 112–119. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v1i3.701>

Asrifah, Y. N., Rapini, T., & Riawan. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ecodemica*, 6(2), 281–292.

Azikin, N., Habbe, A. H., & Ibrahim, M. A. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Investor

- Berinvestasi Syariah. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 16(1), 30–39.
- Bain&Company, Google, & Temasek. (2021). *E-Conomy Sea 2021*. [https://services.google.com/fh/files/misc/indonesia\\_e\\_economy\\_sea\\_2021\\_report.pdf](https://services.google.com/fh/files/misc/indonesia_e_economy_sea_2021_report.pdf)
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146–157. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Billah, Z. I. (2019). Pengenalan Investasi Akhirat Melalui Gerakan Nabung Wakaf untuk Generasi Milenial. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars (AnCoMS)*, 3(1), 129–136. <https://doi.org/10.36835/ancoms>
- Bukhari, E., Handayani, M., Sulistyowati, A., & Rianto, M. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2253–2260. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi , Manfaat Investasi , Motivasi Investasi , Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Distribusi*, 9(1), 15–28.
- Bustami, A. W., Nilda, E., & Dewi, N. S. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 66–74. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.957>
- Caesaria, S. D. (2022). Banyak Anak Muda Terpikat Trading, Pengamat UGM Ingatkan 3 Hal Ini. *Kompas*. <https://www.kompas.com/edu/read/2022/02/11/074152871/banyak-anak-muda-terpikat-trading-pengamat-ugm-ingatkan-3-hal-ini?page=all>
- DailySocial. (2021). Fintech Report 2021 - The Convergence of (Digital) Financial Services. In *DSResearch*. <https://dailysocial.id/research/fintech-report-2021>
- Dirgantara, H. (2022). Dana Kelolaan Reksadana Syariah Anjlok Dipicu Aksi Jual. *Business Insight*. <https://insight.kontan.co.id/news/dana-kelolaan-reksadana-syariah-anjlok-dipicu-aksi-jual>
- Fadilla. (2018). Pasar Modal Syariah dan Konvensional. *Islamic Banking*, 3(2), 45–56. <https://doi.org/10.36908/isbank.v3i2.44>
- Faozan, A. (2013). Konsep Pasar Modal Syariah. *MUQTASID*, 4(2), 287–310. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v4i2.287-310>
- Goenadhi, L., & Nobaiti. (2017). *Pengantar Ekonomi Mikro* (1st ed.). Scripta Cendekia.
- Gunawan, A., & Syahputra, E. (2021). Bibit Dinobatkan Jadi The Best Fintech Company 2021. *CNBC*. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20211115083541-37-291446/bibit-dinobatkan-jadi-the-best-fintech-company-2021>
- Hakim, M. A. R., & Muttaqin, A. A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–13.
- Hasan, A., & Harahap, M. (2021). Sharia Investment as an Islamic Microeconomic Strategy. *Edukasi: The Journal of Educational Research*, 1(2).
- Hayati, M. (2016). Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Ikonomika : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 66–78. <https://doi.org/10.24042/febi.v1i1.143>
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran Kuningan. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Vja4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP10&dq=Hermawan,+I.+\(2019\).+Metodologi+Penelitian+Pendidikan+\(Kualitatif,+Kuantitatif+dan+Mixed+Method\).+Kuningan:+Hidayatul+Quran+Kuningan.&ots=XvHnn3\\_9oo&sig=rdeF0fni-5H1r\\_CG-oNXEtF7B](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Vja4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP10&dq=Hermawan,+I.+(2019).+Metodologi+Penelitian+Pendidikan+(Kualitatif,+Kuantitatif+dan+Mixed+Method).+Kuningan:+Hidayatul+Quran+Kuningan.&ots=XvHnn3_9oo&sig=rdeF0fni-5H1r_CG-oNXEtF7B)
- Hermawan, V. K., & Paramita, E. L. (2020).

- Trust dan Perceived Usefulness dan Pengaruhnya terhadap Preferensi Konsumen dalam Menggunakan E-wallet. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 10(2), 223–236. <https://doi.org/10.37932/j.e.v10i2.131>
- Hidayati, A. N. (2017). Investasi: Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam. *Malia*, 8(2), 227–242. <https://doi.org/10.35891/ml.v8i2.598>
- KSEI. (2022). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. [https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_-\\_Juni\\_2022\\_v5.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Juni_2022_v5.pdf)
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Lara, G., Syaipudin, U., & Widiyanti, A. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal. *Proceedings Progress Conference*, 1(1), 850–860. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.1892>
- Liliana, & Mayasari, V. (2019). Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Dosen di Universitas Tridinanti Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(1), 38–46. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v10i1.741>
- Lubis, P., & Zulam, S. Bin. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan Investasi di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(2), 147–166. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i2.6691>
- Maulana, A., Oktaviani, A., & Firmansyah, R. (2022). Peran Aplikasi Bibit di Kalangan Pemula Terhadap Trend Financial Stable. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi*, 3(2), 645–651.
- Maulana, R., Devi, A., & Arief, S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Syariah Mahasiswa di Kabupaten Bogor. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 963–981. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1435>
- Nasution, A. W., & AK, M. F. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40–63. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- OECD. (2016). International Survey of Adult Financial Literacy Competencies. In *OECD*. [www.oecd.org/finance/OECD-INFE-International-Survey-of-Adult-Financial-Literacy-Competencies.pdf%0A](http://www.oecd.org/finance/OECD-INFE-International-Survey-of-Adult-Financial-Literacy-Competencies.pdf%0A)
- OJK. (2019). *Laporan Statistik Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Download/516>
- OJK. (2022). *Reksa Dana Syariah (Per Agustus 2022)*. [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-dana-syariah/Documents/Pages/Statistik-Reksa-Dana-Syariah---Juli-2022/Statistik Reksa Dana Syariah Juli 2022 .pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-dana-syariah/Documents/Pages/Statistik-Reksa-Dana-Syariah---Juli-2022/Statistik%20Reksa%20Dana%20Syariah%20Juli%202022.pdf)
- Pahlevi, R. (2022). *Survei DailySocial: Bibit Jadi Startup Investasi Terpopuler*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/07/survei-dailysocial-bibit-jadi-startup-investasi-terpopuler>
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>
- Prasasti, C. A., & Ekawaty, M. (2022). Pengaruh Label Halal, Pendapatan,

- Harga Produk, dan Religiusitas terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Hand Body Lotion. *Jurnal Syarikah*, 8(1), 140–155.
- Puspita Sari, J. D., & Azzafira, S. A. (2021). Analisis Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah. *Jurnal Investasi Islam*, 6(2), 95–117.  
<https://doi.org/10.32505/jii.v6i2.3552>
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122.  
<https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>
- Putri, R. A. (2022). *Benarkah Fintech Dorong Investasi Pasar Modal? Pajak*. <https://www.pajak.com/komunitas/opini-pajak/benarkah-fintech-dorong-investasi-pasar-modal/2/>
- Rahardi, N., & Wiliasih, R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Terhadap Hotel Syariah. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 180–192.  
<https://doi.org/10.30997/jsei.v2i1.293>
- Rahim, S. H. A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). Islamic financial literacy and its determinants among university students: An exploratory factor analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(S7), 32–35.
- Ramadhani, D. F., & Cahyono, H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Rencana Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Islam di Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 56–71.  
<https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n2.p56-71>
- Rizaty, M. A. (2022). *Jumlah Saham Syariah Meningkat 15,37% pada Periode II 2021*. Databoks.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/13/jumlah-saham-syariah-meningkat-1537-pada-periode-ii-2021>
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018. *El-Mal-Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 226–244.  
<https://doi.org/10.47467/elmal.v3i2.752>
- Saputri, W., & Nurwahidin. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Milenial pada Produk Syariah di Pasar Modal. *Jurnal Tabarru'*, 4(2).  
<https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.14298>
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(6), 4043–4068.  
<https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Subagja, A., Oktavia, E., & Cahyani, I. N. (2023). Keberadaan Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) Online sebagai Akselerator Investasi Pasar Modal Indonesia. *Prosiding Caption*, 1(1), 52–65.
- Suprawan, L. (2018). Screening System Instrumen Syariah Dan Pemurnian Pendapatan Non-Halal Di Pasar Modal Syariah. *ESA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 119–139.  
<http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/jesa/article/view/232>
- Sutejo, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.  
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7784>
- Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2), 133–145.  
<https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26170>
- Ubaidillah, A. (2018). Jurnal Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 54–66.
- Wahyudi, Z., Aziz, H. A. A., & Mas, R. (2021).

- Pengaruh Return , Risiko dan Harga Saham terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah ( GIS ) UIN Mataram pada PT . Phintraco Securities . *Schemata: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram*, 10(1), 91–106.  
<https://doi.org/10.20414/schemata.v10i1.3496>
- Wardani, D., & Komara, E. (2018). Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 4(3), 90–101.
- <https://doi.org/10.35384/jemp.v4i3.206>
- Wijanarko, A., & Rachmawati, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(1), 104–116.
- Wulandari, D., Setyowati, S., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *FreakonomicS: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1).